

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PERSALINAN SECTIO CAESAREA
DI RSU PKU MUHAMMADIYAH
KOTA YOGYAKARTA 2016**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
Desi Maritaning Astuti
1610104430**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
TAHUN 2017**

HALAMAN PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PERSALINAN SECTIO CAESAREA
DI RSU PKU MUHAMMADIYAH
KOTA YOGYAKARTA 2016**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh :
Desi Maritaning Astuti
1610104430

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan Pada
Program Studi DIV Bidan Pendidik
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas Aisyiyah
Yogyakarta

Oleh :

Pembimbing : Dr. Mufdlilah, M.Sc

Tanggal : 22 Juli 2017

Tanda Tangan : 



FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERSALINAN SECTIO CAESAREA DI RSU PKU MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA 2016¹

Desi Maritaning Astuti², Muftlilah³

INTISARI

Latar Belakang: *Sectio Caesarea* merupakan pengeluaran janin melalui insisi dinding abdomen (laparotomi) dan dinding uterus (histerektomi). Persalinan dengan *Sectio Caesarea* berisiko kematian 25 kali lebih besar dan berisiko infeksi 80 kali lebih tinggi dibanding persalinan pervaginam. Selain itu, kehamilan diatas usia 35 tahun berisiko 3 kali lebih besar menjalani persalinan dengan *Sectio Caesarea* dibanding dengan usia di bawah 35 tahun.

Tujuan: Mengetahui hubungan faktor ibu bersalin meliputi umur, paritas, pendidikan, pekerjaan dengan persalinan *Sectio Caesarea* di RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta 2017.

Metode Penelitian: Jenis penelitian *Kuantitatif*, Rancangan Penelitian yang digunakan adalah *Cross Sectional*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Survey Analitik. Populasi dalam penelitian ini adalah diambil dari Studi Pendahuluan di Rekam medis pada bulan Januari-Desember tahun 2016 yaitu sebanyak 612 pasien *Sectio Caesarea*. Sampel penelitian ini dilakukan dengan *Total sampling* yaitu keseluruhan populasi yang digunakan. Analisis data menggunakan *Chi Square*.

Hasil: Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap 612 responden, vmenggunakan analisis *Chi Square*. hasil dari hubungan sebesar ($p < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya bahwa ada Hubungan umur, paritas, pendidikan dan tidak ada hubungan pekerjaan dengan Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Persalinan *Sectio Caesarea* di RSU PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta.

Simpulan dan Saran: Dari hasil penelitian dan pembahasan tentang Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Persalinan *Sectio Caesarea* di RSU PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta ada hubungan antara umur, paritas, pendidikan, dan tidak ada hubungan pekerjaan ibu dengan Persalinan *Sectio Caesarea* di RSU PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta. Diharapkan bidan di RSU PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta dapat memberikan informasi tambahan yang terkait dengan Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Persalinan *Sectio Caesarea*.

Kata kunci : Faktor Yang Berhubungan, Persalinan SC

Kepustakaan : 17 buku (2008-2015), 5 Skripsi, 5 jurnal, 1 Al-Qur'an

¹. Judul Skripsi

². Mahasiswa Program Studi Bidan Pendidik Jenjang Diploma IV Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³. Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

LATAR BELAKANG

Menurut *World Health Organization* (WHO) kematian ibu adalah kematian seorang perempuan dalam masa hamil atau dalam 42 hari setelah kehamilan berakhir dengan sebab apapun, tindakan yang dilakukan untuk mengakhiri kehamilan. Pada tahun 2013 AKI didunia sebesar 210 kematian per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan di negara berkembang 14 kali lebih tinggi bila dibandingkan negara maju, yaitu 230 per 100.000 kelahiran (Kemenkes RI, 2015).

Komplikasi masa kehamilan, persalinan dan nifas merupakan masalah kesehatan yang penting, jika tidak ditanggulangi bisa menyebabkan kematian ibu yang tinggi. tragedi yang mencemaskan dalam proses reproduksi salah satunya kematian yang terjadi pada ibu. Keberadaan seorang ibu adalah tonggak untuk keluarga sejahtera. Untuk itu Indonesia mempunyai target pencapaian kesehatan melalui SDKI 2012 AKI mengalami kenaikan yaitu menjadi 359/100.000 kelahiran hidup. Perlu upaya keras apabila melihat target nasional menurut *Sustainable Development Goals (SDGs)* yaitu menurunkan AKI menjadi 306/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2019 (Kemenkes RI, 2015).

Sectio caesarea adalah pengeluaran janin melalui insisi abdomen. Persalinan ini digunakan jika kondisi ibu menimbulkan *distress* pada janin atau jika telah terjadi *distress* janin. Berdasarkan *survey* WHO tahun 2008 di tiga benua, yakni Amerika Latin, Afrika dan Asia dilaporkan bahwa angka Persalinan *sectio caesarea* mencapai 25,7%, angka terendah di Angola 2,3% sampai angka tertinggi 46,2% di Cina. Angka persalinan *sectio caesarea* tanpa indikasi medis di 23 negara dalam tiga benua tersebut adalah 0,01 - 2,10%. Rata-rata persalinan *sectio caesarea* di Amerika mencapai 32%.

Di sembilan negara Asia mencapai 27%, di Amerika Latin 35%, Inggris 4,5%. Hasil studi di beberapa rumah sakit di China dan Taiwan persalinan *sectio caesarea* meningkat sampai 70%. Sedangkan di Indonesia sendiri tahun 2003 mencapai 4,1% dan meningkat pada tahun 2007 mencapai 18% (Ambarwati, 2013). Menurut *World Health Organization* (WHO) kematian ibu adalah kematian seorang perempuan dalam masa hamil atau dalam 42 hari setelah kehamilan berakhir dengan sebab apapun, tindakan yang dilakukan untuk mengakhiri kehamilan. Pada tahun 2013 AKI didunia sebesar 210 kematian per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan di negara berkembang 14 kali lebih tinggi bila dibandingkan negara maju, yaitu 230 per 100.000 kelahiran (Kemenkes RI, 2015).

Komplikasi masa kehamilan, persalinan dan nifas merupakan masalah kesehatan yang penting, jika tidak ditanggulangi bisa menyebabkan kematian ibu yang tinggi. tragedi yang mencemaskan dalam proses reproduksi salah satunya kematian yang terjadi pada ibu. Keberadaan seorang ibu adalah tonggak untuk keluarga sejahtera. Untuk itu Indonesia mempunyai target pencapaian kesehatan melalui SDKI 2012 AKI mengalami kenaikan yaitu menjadi 359/100.000 kelahiran hidup. Perlu upaya keras apabila melihat target nasional menurut *Sustainable Development Goals (SDGs)* yaitu menurunkan AKI menjadi 306/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2019 (Kemenkes RI, 2015).

Sectio caesarea adalah pengeluaran janin melalui insisi abdomen. Persalinan ini digunakan jika kondisi ibu menimbulkan *distress* pada janin atau jika telah terjadi *distress* janin. Berdasarkan *survey* WHO tahun 2008 di tiga benua, yakni Amerika Latin, Afrika dan Asia dilaporkan bahwa

angka Persalinan *sectio caesarea* mencapai 25,7%, angka terendah di Angola 2,3% sampai angka tertinggi 46,2% di Cina. Angka persalinan *sectio caesarea* tanpa indikasi medis di 23 negara dalam tiga benua tersebut adalah 0,01 - 2,10%. Rata-rata persalinan *sectio caesarea* di Amerika mencapai 32%. Di sembilan negara Asia mencapai 27%, di Amerika Latin 35%, Inggris 4,5%. Hasil studi di beberapa rumah sakit di China dan Taiwan persalinan *sectio caesarea* meningkat sampai 70%. Sedangkan di Indonesia sendiri tahun 2003 mencapai 4,1% dan meningkat pada tahun 2007 mencapai 18% (Ambarwati, 2013).

rekam medis RSUD PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta, persalinan *sectio caesarea* dari bulan Januari-Desember tahun 2015 ada 99 (perbulannya antara 7-11 ibu bersalin SC) dan bulan Januari-Desember tahun 2016 ada 118 (perbulannya <20 ibu bersalin SC), perbedaan dari tahun ke tahun meningkatnya persalinan *sectio caesarea* karena ada indikasi dan secara umum pasien rujukan dari BPS dan puskesmas. maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan persalinan *Sectio Caesarea* di RSUD PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta tahun 2017.

Berdasarkan data studi pendahuluan yang peneliti dapatkan di

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode penelitian Survey Analitik yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa

fenomena kesehatan itu terjadi. teknik pengumpulan data tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dengan *Cross Sectional*. penelitian ini dilakukan dengan *Total sampling*

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisa Univariat

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Riwayat *Sectio Caesarea*

No	Jenis Persalinan	Frekuensi	%
1	Tidak pernah	464	75.8%
2	Pernah	148	24.2%
	Total	612	100,0

Berdasarkan tabel diatas 4.1 persalinan SC dengan jenis persalinan diketahui bahwa riwayat SC responden yang pernah SC sebelumnya terdapat data dalam penelitian ini yang jumlah terkait persalinan SC nya sebanyak 148 responden 612, yang tidak pernah ada responden atau 24,2 %. 464 atau 75,8 % dan pernah ada 148 atau 24,2 %. Artinya yang melakukan

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Frekuensi	%
1	Tidak berisiko: 20-35 tahun	433	70,8

2	Berisiko:<20 tahun atau > 35 tahun	179	29,2
	Total	612	100,0

Berdasarkan tabel diatas 4.2 diketahui bahwa umur responden dalam penelitian ini yang jumlah responden 118, yang tidak berisiko ada 70 atau 59,3% dan berisiko ada 48 atau 40,7%. Artinya yang melakukan persalinan SC di

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Paritas

No	Paritas	Frekuensi	%
1	Tidak berisiko: paritas 1-3	564	92,2
2	Berisiko: paritas >3	48	7,8
	Total	612	100,0

Berdasarkan tabel diatas 4.3 diketahui bahwa Paritas responden dalam penelitian ini yang jumlah responden 118, yang tidak berisiko ada 109 atau 92,4 % dan berisiko ada 9 atau 7,6 %. Artinya yang melakukan

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi	%
1	Pendidikan rendah : SD-SMP	79	12,9
2	Pendidikan menengah: SMA	274	44,8
3	Perguruan tinggi: S1-S2	259	42,3
	Total	612	100,0

Berdasarkan tabel diatas 4.4 diketahui bahwa pendidikan responden dalam penelitian ini yang jumlah responden 612, yang dibagi menjadi lima yang terdiri dari Pendidikan rendah : SD-

SMP ada 79 atau 12,9% , Pendidikan menengah: SMA ada 274 atau 44,8 % dan Perguruan tinggi: S1-S2 ada 259 atau 42,3 %.

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Frekuensi	%
1	PNS	192	31,4
2	Wiraswasta	207	33,8
3	Lainnya	213	34,8
	Total	612	100,0

Berdasarkan data diatas 4.5 maka dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan tingkat pekerjaan didominasi oleh responden dengan

tingkat lainnya yaitu sebanyak 213 responden atau 34,8 %. Jumlah terbesar kedua terdapat pada karakteristik responden dengan tingkat wiraswasta

yang berjumlah 207 responden atau 33,8 % Sedangkan PNS yaitu sebanyak 192 responden atau 31,4 %.

B. Analisa Bivariat

Tabel 4.6 berdasarkan data sekunder yang diambil di rekam medik

1. Riwayat SC	Persalinan SC				Total		P Value
	Tidak dilakukan		Dilakukan		F	%	
	F	%	F	%			
Pervaginal SC	433	70,8%	31	10,0%	494	80,7%	0,000
Total	61	5,1%	87	14,2%	118	19,3%	
	494	100	118	100	612	100	
2. Umur	F	%	F	%	F	%	0,000
Tidak berisiko	384	62,7	49	8,0	433	70,8	
Berisiko	110	18,0	69	11,3	179	29,2	
Total	494	100	118	100	612	100	
3. Paritas	F	%	F	%	F	%	0,000
Tidak berisiko	462	75,5	102	16,7	564	92,2	
Berisiko	32	5,2	16	2,6	48	7,8	
Total	494	100	118	100	612	100	
4. Pendidikan	F	%	F	%	F	%	0,000
Rendah	56	9,2	23	3,8	79	12,9	
Menengah	234	38,2	40	6,5	274	44,8	
Perguruan tinggi	204	33,3	55	9,0	259	42,3	
Total	494	100	118	100	612	100	
5. Pekerjaan	F	%	F	%	F	%	0,000
PNS	167	27,3	25	4,1	192	31,4	
Wiraswasta	169	27,6	38	6,2	207	33,8	
Lainnya	158	25,8	55	9,0	213	34,8	
Total	494	100	118	100	612	100	

Pada responden yang menggunakan persalinan dengan SC pada riwayat SC yang pernah SC ada 87 responden atau 14,2 %, sedangkan

persalinan dengan SC dengan tidak pernah SC berjumlah responden 61 atau 5,1 %. Dan pada responden yang pernah SC tetapi pada persalinan normal ada 31 responden atau 10,0 %, sedangkan

responden tidak pernah SC ada 433 responden atau 70,8 %. Maka total seluruhnya yg pernah SC ada 19,3 % dan yang tidak pernah SC ada 80,7 %.

Pada responden yang menggunakan persalinan dengan SC pada faktor umur dengan tidak berisiko berjumlah 49 responden atau 8,0 %, sedangkan persalinan dengan SC dengan berisiko berjumlah 69 responden atau 11,3 %, responden. Dan yang tidak melakukan SC dengan tidak berisiko berjumlah 384 responden atau 62,7 % sedangkan yang berisiko berjumlah 110 responden atau 18,0%. Hasil pengujian statistik menggunakan *SPSS for Windows Release 17.0* diperoleh hasil dari hubungan sebesar 0,000 ($p < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya bahwa ada Hubungan umur dengan faktor-faktor yang Berhubungan dengan persalinan Sectio Caesarea di RSUD Muhammadiyah Kota Yogyakarta tahun 2016.

Pada responden yang menggunakan persalinan dengan SC pada faktor paritas dengan tidak berisiko berjumlah 102 responden saja atau setara dengan 16,7 %, sedangkan persalinan dengan SC dengan berisiko berjumlah 16 responden atau 2,6 %, responden. Dan yang tidak melakukan SC dengan tidak berisiko berjumlah 462 responden atau 75,5 % sedangkan yang berisiko berjumlah 32 responden atau 5,2%. Hasil pengujian statistik menggunakan *SPSS for Windows Release 17.0* diperoleh hasil dari hubungan sebesar 0,000 ($p < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya bahwa ada Hubungan paritas dengan faktor-faktor yang Berhubungan dengan persalinan Sectio Caesarea di RSUD Muhammadiyah Kota Yogyakarta tahun 2016.

Pada responden yang menggunakan persalinan dengan SC

pada faktor pendidikan dengan pendidikan rendah berjumlah 23 responden saja atau 3,8 %, pada pendidikan menengah berjumlah 40 responden atau 6,5 %, pada pendidikan perguruan tinggi berjumlah 55 responden atau 9,0 %. sedangkan yang tidak melakukan SC pada pendidikan rendah berjumlah 56 responden saja atau 9,2 %, pada pendidikan menengah berjumlah 234 responden atau 38,2 %, pada pendidikan perguruan tinggi berjumlah 204 responden atau 33,3 %. Hasil pengujian statistik menggunakan *SPSS for Windows Release 17.0* diperoleh hasil dari hubungan sebesar 0,000 ($p < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya bahwa ada Hubungan pendidikan dengan faktor-faktor yang Berhubungan dengan persalinan Sectio Caesarea di RSUD Muhammadiyah Kota Yogyakarta tahun 2016.

Pada responden yang menggunakan persalinan dengan SC pada faktor pekerjaan dengan pekerjaan PNS berjumlah 25 responden saja atau 4,1 %, pada pekerjaan wiraswasta berjumlah 38 responden atau 6,2 %, pada pekerjaan lainnya berjumlah 55 responden atau 9,0 %. sedangkan yang tidak melakukan SC pada pekerjaan PNS berjumlah 167 responden saja atau 27,3 %, pada pekerjaan wiraswasta berjumlah 169 responden atau 27,6 %, pada pekerjaan lainnya berjumlah 158 responden atau 25,8 %. Hasil pengujian statistik menggunakan *SPSS for Windows Release 17.0* diperoleh hasil dari hubungan sebesar 0,000 ($p < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya bahwa tidak ada Hubungan pekerjaan dengan faktor-faktor yang Berhubungan dengan persalinan Sectio Caesarea di RSUD Muhammadiyah Kota Yogyakarta tahun 2016.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Godean II tentang Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Persalinan Sectio Caesarea di RSUD Muhammadiyah Kota Yogyakarta tahun 2016 yaitu dari total keseluruhan 612 responden, diantaranya melakukan tidak melakukan persalinan SC ada 494 responden dan melakukan persalinan SC ada 118 responden. Hal ini diperoleh dari hasil uji statistik dengan *p value* 0,000 ($p < 0,05$) yang berarti H_0 diterima dan H_0 ditolak yang artinya bahwa ada faktor-faktor yang Berhubungan dengan persalinan Sectio Caesarea di RSUD Muhammadiyah Kota Yogyakarta tahun 2016.

SARAN

Bidan di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta diharapkan

DAFTAR PUSTAKA

Abriani, H. (2011). “*Faktor-faktor yang mempengaruhi Penyembuhan Luka Post Operasi Sectio Caesarea*”. Gombang: Stikes Muhammadiyah Gombang.

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Apriana. (2015). “*Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Persalinan Sectio Caesarea di RSUD dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung*”. Lampung: Universitas Lampung.

Dian, N. (2015). “*Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Proses Penyembuhan Luka Post Sectio Caesare*”. Manado: Poltekkes Kemenkes Manado.

Draper. (2009). *Faktor Internal Yang Dapat Meningkatkan Risiko*

dapat memberikan informasi tambahan pada Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Persalinan Sectio Caesarea di RSUD PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta. Mahasiswa di Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta diharapkan Sebagai bahan kepustakaan dan meningkatkan pemahaman serta wawasan bagi pengajar dan mahasiswa tentang persalinan *Sectio Caesarea*.

Peneliti Selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian yang bertema serupa, namun memiliki desain penelitian maupun pendekatan penelitian yang berbeda, sehingga hasil yang didapatkan lebih baik untuk melakukan studi lanjutan analisis yang lebih mendalam tentang faktor lain yang Berhubungan dengan persalinan dengan *Sectio Caesarea*.

Persalinan Sectio caesarea. Jakarta: EGC.

Eza Marsisi D.S. (2009). *Karakter Ibu Yang Mengalami Persalinan Dengan Seksio Sesaria Yang Dirawat Inap Di Rumah Sakit Umum Daerah Sidikalang Tahun 2007*.

Hidayat. (2008). *Modul Metode Penelitian*. Jakarta: EGC.

Cecatti. (2015). “*Factors associated with vaginal birth after previous cesarean section in Brazilian women*”. Brazil: University of campinas, Brazil.

Kemenkes RI. (2012). *Laporan Persalinan Normal*.

Kemenkes RI. (2011). *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Indonesia (Riskesdas)*.

Kemenag, RI. (2015). *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Solo: Tiga Serangkai.

- Manuaba. (2010). *Komplikasi persalinan sectio caesarea*. Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta: EGC.
- Mochtar. (2008). *Buku persalinan normal*. Yayasan Bina Pustaka. Jakarta: EGC.
- _____. (2010). *Sinopsis Obstetri dan Fisiologi, Obstetri Patologi*. Jakarta: EGC.
- Mochtar R. (2011). *Sinopsis Obstetri Fisiologi dan Obstetri Patofisiologi*. Edisi 3 Jilid I. Jakarta: EGC.
- Ningrum. (2011). *“Faktor Tindakan Persalinan Operasi Sectio Caesarea*. Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Notoatmodjo S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka.
- Nurrohmad. (2011). *“Hubungan Antara Peningkatan Angka Persalinan Seksio Caesar Dengan Program Jampersal Di Rsud Moewardi Surakarta”* keaslian penelitian. Surakarta: Poltekkes Kemenkes Surakarta.
- Oxorn, Harry dan William R. Forte. (2010). *Ilmu Kebidanan, Patologi dan Fisiologi Persalinan*. Yogyakarta: Yayasan Esentia Medika (YEM).
- Prawirohardjo. (2010). *Ilmu kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Rekam medik. (2016). *Data persalinan sectio caesarea*. RS PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta.
- Roekmini & wilujeng. (2009). *Peran Karakter Ibu dalam Persalinan SC*. Jakarta: EGC.
- Syaifudin. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sulistyaningsih. (2010). *Metode Penelitian*. Jakarta: EGC.

